

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DALAM
PROSES PEMBELAJARAN DI SMK MAHYAL ULUM
AL-AZIZIYAH SIBREH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DINIKA ZAHARA

NIM. 180212035

Bidang Peminatan Teknik Komputer dan Jaringan

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
2022 M / 1444 H**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DALAM
PROSES PEMBELAJARAN DI SMK MAHYAL ULUM
AL-AZIZIYAH SIBREH ACEH BESAR**

Oleh :

DINIKA ZAHARA

NIM. 180212035

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

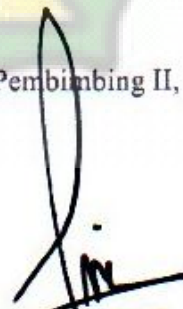
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Yusran, M. Pd
NIP. 197106261997021003)



Ridwan, M.T
NIP. 198402242019031004

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SMK MAHYAL ULUM AL-AZIZIYAH SIBREH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta diterima
sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1)
dalam Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 20 Desember 2022 M
26 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

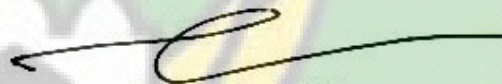
Ketua,



Dr. Yusran, M.Pd

NIP. 197106261997021003

Sekretaris,



Muhajir, S.ST

NUK. 2018011103199921083

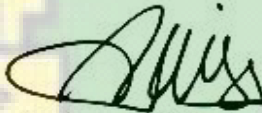
Penguji 1,



Bidwan, M.T

NIP. 198402242019031004

Penguji 2,



Aulia Syarif Aziz, S.Kom., M.Sc

NIP. 199305212022031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Mubark, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 1973010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dinika Zahara
NIM : 180212035
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Analisis Faktor-Faktor Penghambat Siswa Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dalam Proses Pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 12 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Dinika Zahara
NIM. 180212035

ABSTRAK

Nama : Dinika Zahara
NIM : 180212035
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Penghambat Siswa Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dalam Proses Pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh Aceh Besar
Bidang Peminatan : Teknik Komputer dan Jaringan
Jumlah Halaman : 60 (Enam Puluh)
Pembimbing I : Dr.Yusran, M. Pd
Pembimbing II : Ridwan, M.T
Kata Kunci : Faktor-Faktor Penghambat, faktor internal, faktor eksternal, Teknik Komputer jaringan, Pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan angket dengan skala likert sebagai alat pengumpul data dan informasi dari setiap responden. Responden dalam penelitian ini adalah siswa program keahlian Teknik Komputer Jaringan Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian yang ingin dilihat ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, pada faktor internal yang menghambat proses pembelajaran siswa berada pada presentase 30% menyatakan sangat tinggi, 25% menyatakan tinggi, 15% menyatakan sedang, 20% menyatakan rendah, 10% menyatakan sangat rendah, secara keseluruhan faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa berada pada kategori rendah, sedangkan pada faktor eksternal yang menghambat proses pembelajaran siswa berada pada presentase 30% menyatakan sangat tinggi, 25% menyatakan tinggi, 15% menyatakan sedang, 20% menyatakan rendah, 10% menyatakan sangat rendah, secara keseluruhan faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa berada pada kategori rendah. Dari hasil yang sudah diperoleh dapat memberikan gambaran bahwa baik faktor penghambat belajar dari dalam maupun dari luar diri siswa kurang begitu menghambat dalam proses belajar siswa ini menunjukkan bahwa faktor fisik, psikologis, maupun faktor sekolah, keluarga, dan masyarakat kurang begitu menghambat bagi siswa dalam belajar jaringan komputer.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur diucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dan tersusun sampai dengan selesai. Tidak lupa pula kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu yang telah memberikan segalanya selama menjalani Pendidikan.
2. Ibu Mira Maisura, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Bapak Ridwan, M.T sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Teknologi Informasi atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi penelitian ini.
3. Bapak Dr. Yusran, M.Pd selaku pembimbing pertama dan juga kepada Bapak Ridwan, M.T selaku pembimbing kedua yang bersusah payah dalam memberikan arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.

5. Ibu Rika Marsita, S.Pd dan Ibu Musda S. Pd selaku guru SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh Aceh Besar yang telah berkenan membantu melaksanakan penelitian ini.
6. Kawan-kawan seperjuangan pada Program Sarajan (S1) khususnya teman-teman dari Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Letting 2018 yang telah memberi motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata hanya doalah yang mampu penulis sampaikan, semoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya Rabbal 'Alamin.

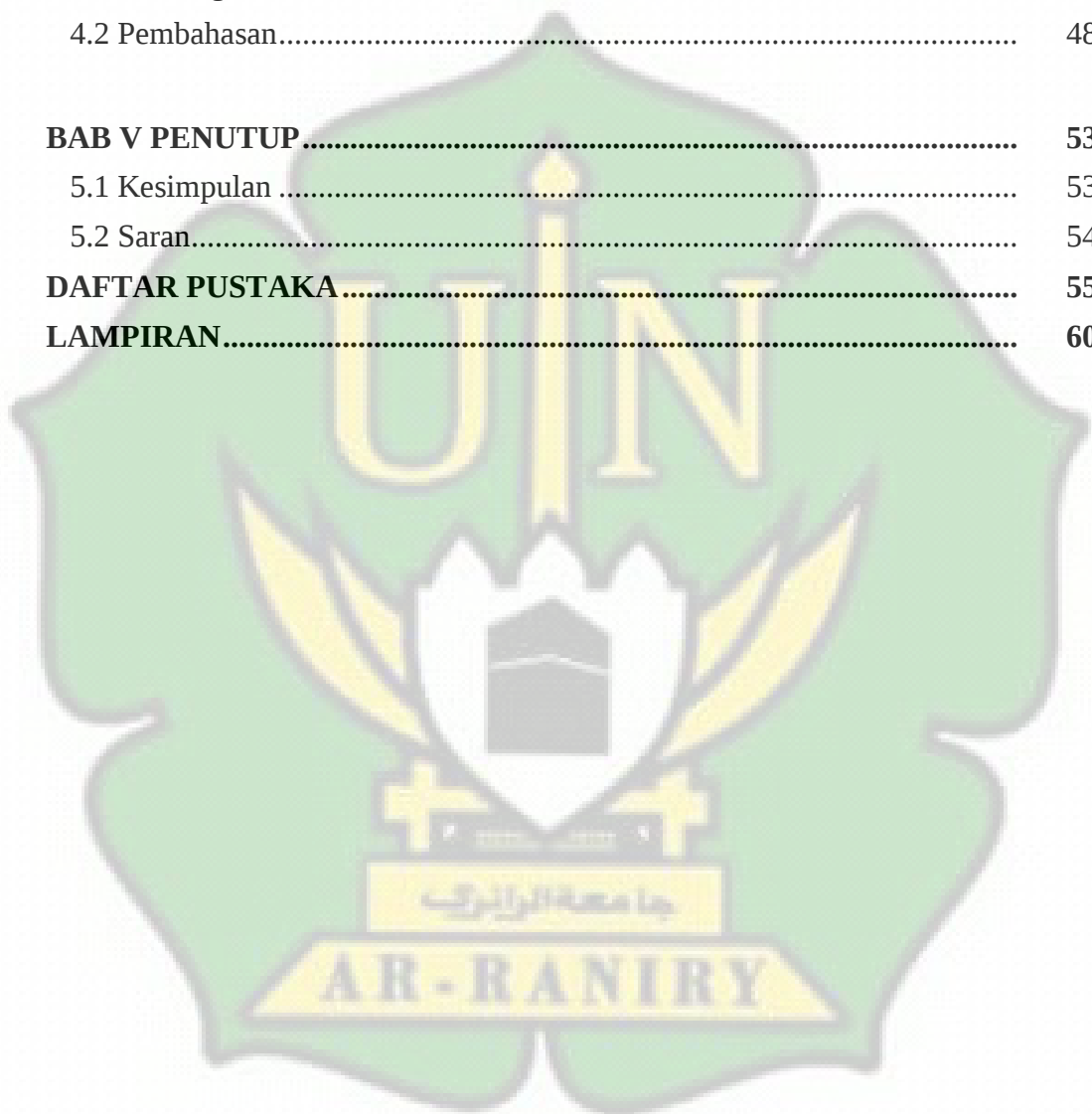
Banda Aceh, 12 Desember 2022
Penulis,

Dinika Zahara
NIM.180212035

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Relevansi Penelitian Terdahulu.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
2.1 Deskripsi Teori.....	12
2.1.1 Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	12
2.1.2 Komponen-Komponen Pembelajaran	13
2.1.3 Faktor-Faktor Penghambat Belajar Siswa.....	18
2.2 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4.1 Subyek Penelitian.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Karakteristik Responden	35
4.1.2 Penyajian Data.....	35
4.1.3 Pengolahan Data.....	36
4.2 Pembahasan.....	48
 BAB V PENUTUP	 53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1	Pedoman Observasi.....	22
Tabel 3.2	Skor Instrumen	30
Tabel 3.3	Tingkat Kecenderungan	31
Tabel 4.1	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin... ..	35
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Belajar Dari Dalam Diri Siswa.....	38
Tabel 4.3	Kecenderungan Pengkategorian Faktor Penghambat Belajar dari dalam Siswa	39
Tabel 4.4	Kecenderungan Pengkategorian Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Fisik.....	40
Tabel 4.5	Kecenderungan Pengkategorian Faktor Penghambat Sub Variabel Psikologis	41
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Belajar Dari Luar Diri Siswa... ..	43
Tabel 4.7	Kecenderungan Pengkategorian Faktor Penghambat Belajar Dari Luar diri Siswa	44
Tabel 4.8	Kecenderungan Pengkategorian Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Sekolah.....	45
Tabel 4.9	Kecenderungan Pengkategorian Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Keluarga	46
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Masyarakat... ..	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Angket Penelitian
- Lampiran 4 : Kategori Nilai Interval
- Lampiran 5 : Hasil Penjumlahan Faktor Internal (Excell)
- Lampiran 6 : Hasil Penjumlahan Faktor Fisik (Excell)
- Lampiran 7 : Hasil Penjumlahan Faktor Psikologis (Excell)
- Lampiran 8 : Hasil Penjumlahan Faktor Eksternal (Excell)
- Lampiran 9 : Hasil Penjumlahan Faktor Sekolah (Excell)
- Lampiran 10 : Hasil Penjumlahan Faktor Keluarga (Excell)
- Lampiran 11 : Hasil Penjumlahan Faktor Masyarakat (Excell)
- Lampiran 12 : Data korelasi 25 butir pernyataan
- Lampiran 13 : Faktor Internal (SPSS Versi 26)
- Lampiran 14 : Faktor Eksternal (SPSS Versi 26)
- Lampiran 15 : Pembagian Angket kepada Siswa
- Lampiran 16 : Pemantauan Pengisian Angket

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan didefinisikan sebagai suatu proses yang dikatakan sangat penting bagi keberadaan seseorang. Bagi suatu Negara, pendidikan adalah salah satu modalnya. Melalui pendidikan kita berharap dapat menciptakan penerus yang lebih bermutu dan berkualitas dalam membangun perkembangan serta kemajuan suatu bangsa, sehingga tercipta penerus/generasi baru yang berkualitas dalam mengembangkankemajuan bangsa. Pendidikan bukan hanya sebagai modal kemajuan tetapi pendidikan juga memegang peranan penting dalam suatu sistem pertahanan bangsa dan daya saing suatu negara[1]. Penelitian ini ditujukan kepada siswa SMK di bidang Teknik Komputer dan jaringan.

Di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15, menjelaskan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Pengertian ini dimaksudkan agar lulusan SMK mampu bekerja pada bidang pekerjaan tertentu sesuai dengan jurusannya. Upaya pemerintah menyiapkan lulusan yang siap terjun ke lapangan, cerdas, kompetitif, inovatif dan kreatif.

Pendidikan sangat berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Dalam pendidikan, terutama pada pendidikan formal proses pembelajaran adalah hal inti dalam dunia pendidikan, yang mana pembelajaran itu mengandung sebuah konsep

dua kegiatan, yaitu belajar dan mengajar harus disusun dan di aktualisasikan serta ditujukan untuk mencapai tujuan atau menguasai beberapa kompetensi dan indikatornya sebagai hasil belajar[2].

Dalam pembelajaran umumnya sering kali mengalami hambatan, disini guru adalah salah satu komponen pembelajaran mempunyai tugas utama untuk mengajarkan siswa siswinya. Namun ketika proses pembelajaran itu berlangsung terkadang terdapat hambatan-hambatan yang terjadi menjadi kendala dalam proses pembelajaran[3].

Hambatan mempunyai makna yang sangat esensial dalam mengerjakan suatu tanggungjawab atau pekerjaan. Jika ada hambatan yang mengganggu pekerjaan, maka kegiatan tidak akan terlaksanakan. Hambatan adalah kondisi yang menyebabkan kegiatan menjadi terhambat dan terhalang sehingga pekerjaan tidak terlaksana dengan lancar. Masing-masing orang pasti menghadapi rintangan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang datang dari luar maupun dari dalam diri mereka sendiri, begitu juga pada kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran, hambatan didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat menghalangi pembelajaran siswa ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar[4].

Dalam pembelajaran jika kegiatan belajar terganggu maka itu akan mudah untuk mengurangi keinginan belajar yang ada pada diri seseorang. Apabila dari pernyataan tersebut, adanya hambatan dalam berlangsungnya belajar mengajar juga akan berdampak pada kegiatan pembelajaran di masing-masing lembaga pendidikan. Hal ini merupakan permasalahan yang penting untuk diteliti, dikarenakan mempengaruhi minat belajar siswa di sekolah tersebut. Hambatan

cenderung memiliki hal yang tidak diinginkan, yaitu melambatkan laju siswa dalam melakukan kegiatan, dan pada saat melaksanakan kegiatan seringkali terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat pencapaian tujuan yang diinginkan, baik dalam pelaksanaan project maupun dalam pengembangan project[5].

Ketika melakukan observasi pada SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah, kegiatan pembelajaran tidak selalu memihak kepada siswa, ada hal-hal yang menjadi penghambat ketika proses pembelajaran itu berlangsung. Salah satu penghambat yang peneliti temukan pada saat observasi yaitu tingkat pemahaman akan pelajaran yang rendah, hal ini disebabkan oleh kurangnya konsentrasi belajar siswa. Selain faktor yang penulis paparkan diatas, terdapat juga faktor-faktor lain seperti faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa yang menghambat siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian tentang **“Analisis Faktor-Faktor Penghambat Siswa Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dalam Proses Pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh Aceh Besar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah peneliti menjelaskan beberapa latar belakang masalah di atas, dapat diambil beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas dan ditinjau

nantinya dalam penelitian ini. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar faktor-faktor dari dalam diri siswa yang menghambat siswa Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam berlangsungnya Pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar?
2. Seberapa besar faktor-faktor dari luar diri siswa yang menghambat siswa Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam berlangsungnya Pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian tentang AnalisisFaktor-Faktor Penghambat peserta didik Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam berlangsungnya Pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besaradalah:

1. Untuk mengetahuiSeberapa besar faktor-faktor dari dalam diri siswa yang menghambat siswa Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam berlangsungnya Pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar
2. Untuk Seberapa besar faktor-faktor dari luar diri siswa yang menghambat siswa Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam berlangsungnya Pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini tidak menjelaskan semua permasalahan atau fenomena yang teridentifikasi, untuk membatasi masalah agar lebih fokus dalam mengatasi masalah, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pada faktor-faktor yang ada didalam diri siswa maupun luar diri siswa yang menghambat dalam proses belajar mengajar di bidang Teknik Komputer dan Jaringan dengan mengidentifikasi besarnya faktor-faktor penghambat siswa pada saat proses belajar berlangsung di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari pada tentang Analisis beberapa faktor yang menjadi penghambat berlangsungnya Pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan bagi para pembaca, siswa, guru, dan peneliti itu sendiri, khususnya tentang beberapa faktor yang menyebabkan terganggunya proses belajar siswa dibidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah, Sibreh, Aceh Besar.

2. Manfaat Praktis:

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi data informasi bagi peneliti dan guru bidang studi Teknik Komputer dan Jaringan tentang Faktor

penghambat siswa dalam mata pelajaran Teknik Komputer Jaringan pada proses pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar.

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai data untuk bekerja dengan para peneliti dan sebagai informasi untuk memudahkan peneliti lain menjawab pertanyaan serupa, yaitu tentang faktor penghambat peserta didik dalam berlangsungnya pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar.

1.6 Relevansi Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penghambat proses pembelajaran sudah banyak ditemukan, baik dalam bentuk kajian kasus dan lain sebagainya. Supaya permasalahan mendukung terhadap pembahasan, peneliti berupaya menelusuri berbagai kajian studi terdahulu yang relevan terhadap masalah yang menjadi fokus penyelidikan saat ini bahwa dalam penulisan ilmiah yang namanya *plagiatisme* secara keseluruhan menolak hasil karya orang lain. Oleh karena itu, sangat penting dalam mempertimbangkan penelitian yang dilakukan selama ini agar sesuai dengan kode etik dalam karya ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti mendapatkan hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang faktor penghambat siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang terdahulu. Akan tetapi, juga terdapat perbedaan dalam metode penelitian, pengumpulan data, dan lain-lain. Berikut hasil studi yang diambil dari penelitian terdahulu, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Tempat	Judul	Kesimpulan
1.	Ridwan Danur Frehassangka	2013	SMK PIRI 1 Yogyakarta	Faktor-faktor penghambat siswa program keahlian teknik komputer jaringan dalam proses belajar mata pelajaran jaringan komputer di SMK PIRI 1 Yogyakarta	Data yang didapatkan menunjukkan bahwa faktor yang berasal dari dirinya sendiri adalah salah satu faktor yang berada pada katagori sedang yaitu pada 44,6%[6] .
2.	Ferry Pradana Kurniawan	2016	SMK Negeri 1 Seyegan	Faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik di jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 seyegan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran desain mekanika pada bagian gambar desain SMK Negeri 1 Seyegan disebabkan oleh faktor dalam yang secara umum tergolong tinggi dengan taraf 64,58%. Bukan hanya variabel dalam yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, namun faktor luar juga secara umum cukup tinggi yaitu sebesar 67,23%[7].
3.	Muhammad Rifa'i, Yanti Puspita Sari	2021	SMA Kabupaten Martapura	Faktor Penghambat Siswa dalam Pembelajaran Servis atas pada Permainan	Data yang diperoleh tentang keadaan yang menghambat peserta didik dalam melaksanakan

				Bola Voli	pembelajaran bola voli yaitu internal, eksternal, intrinsik dan ekstrinsik. Faktor internal sebanyak 75% tergolong dalam kategori menghambat sedangkan sisanya 25% tidak menghambat. Faktor eksternal memperoleh presentase 80% dalam kategori tidak menghambat dan sisanya 20% tidak menghambat[8].
4.	Erwin Sawitri, Made Sumiati Astiti, dan Yessi Fitriani	2019	SMK Al Ikhmah Makarti Mulya, 2SMK Bina Sriwijaya Indonesia Palembang,	Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, salah satu tantangan dan hambatan dalam pemanfaatan pembelajaran teknik ini adalah tidak meratanya sarana dan prsarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Tanpa Media pendukung, penerapan IT dalam pendidikan akan hanya menjadi tantangan mimpi[9].
5.	Lusi Marleni	2016	SMP Negeri 1 Bangkinang	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang	Hasil yang didapatkan yaitu keadaan yang mempengaruhi keinginan belajar peserta didik adalah terdapat dua faktor yang berasal dari dalam

					dirinya dan luar dirinya sendiri. Kemudian ditinjau dari hasil angket yang telah diisi oleh 34 siswa, kebanyakan dari mereka disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar diri mereka, contohnya dalam pergaulan[10].
--	--	--	--	--	--

Dari tabel 2.1 Di dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti di SMK 1 PIRI Yogyakarta. Persamaannya yaitu berfokus pada siswa menengah kejuruan dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek dalam penelitian sebelumnya adalah SMK 1 PIRI Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini adalah siswa SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar.

Lokasi penelitian sebelumnya di Yogyakarta, sedangkan penelitian ini sendiri berlokasi di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar. Perbedaan lainnya yaitu dari jumlah responden yang jauh berbeda jumlahnya dengan penelitian sebelumnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkesinambungan.

Bab I : Pendahuluan

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Batasan Masalah
- e. Manfaat Penelitian
- f. Relevansi Penelitian Terdahulu, dan
- g. Sistematika Penulisan

Bab II : Landasan Teoritis

- a. Deskripsi Teori
 - Pengertian belajar dan pembelajaran
 - Komponen-Komponen Pembelajaran
 - Faktor penghambat belajar siswa
- b. Kerangka berpikir

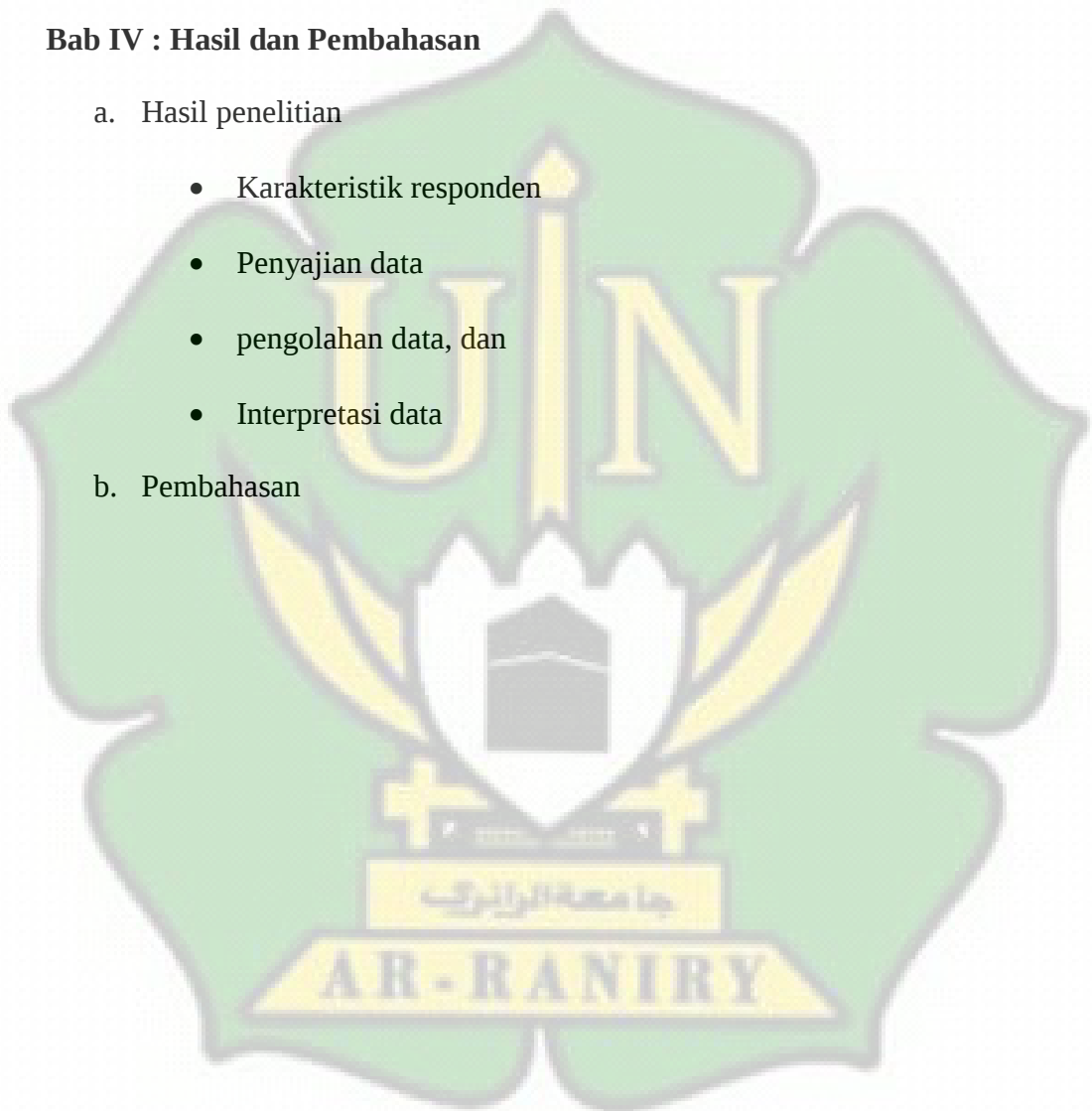
Bab III : Metode Penelitian

- a. Pendekatan dan jenis penelitian
- b. Lokasi penelitian
- c. Populasi dan sampel
- d. Subyek penelitian dan sumber data

- e. Teknik pengumpulan data
- f. Teknik analisis data
- g. Rancangan penelitian

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

- a. Hasil penelitian
 - Karakteristik responden
 - Penyajian data
 - pengolahan data, dan
 - Interpretasi data
- b. Pembahasan



BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses atau instruksi yang diberikan kepada setiap orang tentang perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang termasuk kognitif, efektif, dan psikomotorik yang terjadi secara berkelanjutan. Tujuannya yaitu supaya peserta didik bisa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru[11]. Pembelajaran dapat dikatakan suatu proses bagaimana seseorang pendidik memberikan materi kepada peserta didiknya untuk menjadikan mereka sebagai makhluk hidup belajar. Dalam pembelajaran, pendidik membuat metode pembelajaran diskusi dan individu guna untuk pencapaian kompetensi tertentu.

Dari beberapa perspektif pembelajaran dapat dikatakan bahwa segala upaya dari semuaguru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang disampaikan bermanfaat bagi siswa dan menjadi pembelajaran lanjutan, serta diharapkan semoga perubahan bisa membawa siswa dan pendidik untuk mencapai kesuksesan. Perubahan yang lebih baik bisa mencapai peningkatan positif yang ditandai dengan perubahan perilaku individu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Di dalam proses belajar mengajar, guru mengajarkan siswa supaya mereka dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang bagus dan baik. Dengan adanya interaksi tertentu maka dapat memperoleh suatu kegiatan belajar yang efektif dan efisien[12]. Berdasarkan pendapat dari Trianto, bahwa pembelajaran merupakan sudut pandangan aktivitas yang kompleks dan sulit untuk dipahami sepenuhnya. Belajar dapat didefinisikan sebagai proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta mencari atau menggali ilmu pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuan hidup.

Pada dasarnya, Trianto mengatakan pembelajaran adalah salah satu upaya dari pendidik untuk mengajarkan siswanya (membimbing komunikasi antar siswa dengan sumber belajar lainnya) Sehingga target yang ingin di capat dapat tepenuhi. Dari uraian diatas dijelaskan, terlihat jelas bahwa belajar itu dapat dikatakan sebagai komunikasi yang terjadi dua arah dengan mengkoordinasikan komunikasi dari guru dan siswa, dengan tujuan yang jelas antara keduanya[13].

2.1.2 Komponen-Komponen Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu strategi, karena pembelajaran adalah suatu tindakan dengan alasan tertentu yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswanya. Sebagai suatu teknik, latihan-latihan pembelajaran tentu saja mengandung bagian komponen-komponen. Kegiatan pembelajaran juga merupakan kumpulan beberapa macam latihan yang mencakup berbagai komponen kecerdasan yang harus digunakan oleh pendidik untuk membantu dan mencapai tujuan yang akan dicapai. Berikut adalah bagian komponen, yakni:

2.1.2.1 Pendidik dan Peserta Didik

Pendidik dapat diartikan sebagai penyelenggara utama yang merancang, membimbing dan melangsungkan kegiatan pembelajaran yang dapat menyalurkan sejumlah ilmu pengetahuan kepada semua peserta didik yang ada di sekitar lingkungan sekolah tersebut. Seorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, membimbing dan mengembangkan kegiatan belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Seperti halnya pendidik, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari sudut pandang siswa dari latar belakang yang berbeda[14].

Terdapat peserta dengan kemampuan yang berbeda, yaitu tinggi, menengah dan rendah. Tentu saja perbedaan ini perlu ditangani dengan hati-hati dan tidak boleh disamakan. Cara berperilaku dan kehadiran siswa di dalam kelas juga merupakan salah satu perspektif lain yang dapat mempengaruhi siswa pada saat akan mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, tugas siswa adalah belajar untuk memperoleh ilmu pendidikan yang mendorong mereka untuk lebih berkembang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2.1.2.2 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah suatu usaha dalam mencapai perilaku yang baik akan keterampilan pada peserta didik dalam menempuh suatu proses kegiatan pembelajaran. Tujuan tersebut begitu penting terhadap guru supaya memiliki pedoman dan target yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Jika

tujuan pembelajaran jelas dan tegas, tindakan dan proses kegiatan pembelajaran akan lebih terarah dan lebih mudah dicapai. Tujuan dalam proses pembelajaran dapat disesuaikan berdasarkan waktu, sarana prasarana dan ketepatan siswa. Tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu, kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotorik (keterampilan).

Tujuan kognitif berkenaan dengan kemampuan individu mengenal dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual. Tujuan afektif mengenai perkembangan tingkah laku dan sikap, perasaan, nilai-nilai yang disebut juga dengan perkembangan moral. Sedangkan tujuan dari psikomotorik adalah menyangkut perkembangan kemampuan yang mengandung unsur-unsur arahan sehingga peserta didik mengalami perkembangan yang maju dan positif.

2.1.2.3 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran didefinisikan sebagai bahan ajar yang akan disampaikan pendidik kepada siswa pada saat melangsungkan pembelajaran, tanpa materi pembelajaran atau yang sering disebut bahan ajar maka seorang guru tidak mempunyai pedoman dalam menyampaikan bahan yang akan diajarkannya, lebih tepatnya tidak terarah dan terstruktur.

Ini mengakibatkan belajar mengajar tidak efisien dikarenakan materi yang disampaikan oleh pendidik tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan. Sehingga sulit untuk dilakukan pengukuran atau evaluasi kepada siswa sesuai kemampuannya. Dengan adanya materi pembelajaran maka tercapainya kompetensi pembelajaran.

2.1.2.4 Metode Pembelajaran

Secara umum, metode pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dalam melakukan perubahan terhadap faktor yang menghambat siswa. Metode pembelajaran/strategi pembelajaran dapat dicirikan sebagai teknik yang akan dimanfaatkan oleh guru dalam melakukan kewajibannya sebagai pengajar, metode/strategi pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian ketuntasan siswa, jika tidak ada metode maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar[15].

Pada proses pembelajaran, metode sangat dibutuhkan oleh para guru, penerapan metode dapat dilaksanakan sesuai dengan perubahan dan tujuan yang hendak dicapai. Penerapan strategi pembelajaran bervariasi akan memberikan kesan pembelajaran yang penasaran dan tidak membosankan bagi siswa. Bagaimanapun, untuk menggunakan berbagai strategi yang bervariasi menjadikan proses kegiatan belajar tidak memberikan keuntungan apabila dalam penggunaan metodenya tidak tepat dengan harapan dari semua pihak. Maka, pada saat menentukan teknik belajar mengajar diperlukan keterampilan pendidik dalam menggunakan teknik belajar yang tepat dan jelas.

2.1.2.5 Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran merupakan poin penting dalam dunia pendidikan, apalagi di bidang Teknik Komputer dan Jaringan. Dengan terpenuhinya media yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka pendidik akan lebih mudah dalam menyampaikan materi. Kemudian, bukan hanya sekedar metode ceramah

yang dimanfaatkan oleh pendidik, tetapi juga diperlukan alat atau media yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan penjelasan di atas, setiap instrumen pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan nya masing-masing. Hal tersebut searah dengan fungsi pembelajaran itu sendiri dalam setiap penggunaannya[16].

2.1.2.6 Evaluasi

Evaluasi adalah aspek terakhir dalam metode pembelajaran. Evaluasi berkaitan erat dengan pendidikan, evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran, selain itu evaluasi juga dapat mengukur kinerja dari kualitas seorang guru dalam menyampaikan materi yang dikuasai oleh guru tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan mengukur hasil dari siswa maupun guru mengenai pembelajaran yang dipelajari di sekolah.

Maka dari itu, evaluasi bisa dikatakan salah satu kegiatan untuk memperkirakan dan mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran serta meninjau ketepatan suatu metode yang akan diterapkan pendidik kepada siswa nya. Sehingga, diperlukan pengulangan untuk kematangan kompetensi peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2.1.3 Teknik Komputer Jaringan

Teknik komputer jaringan adalah ilmu yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkait kemampuan algoritma, dan pemrograman komputer,

perakitan komputer, perakitan jaringan komputer, dan pengoperasian perangkat lunak, dan internet. Kemudian, teknik jaringan komputer bisa dikatakan suatu kelompok komputer otonom. Bertugas saling berhubungan dengan satu sama lain, hal tersebut menggunakan protokol komunikasi, seperti melalui media untuk saling berbagi data, berbagi informasi, sampai dengan penggunaan perangkat keras secara bersama[17].

2.1.4 Faktor-Faktor Penghambat Belajar Siswa

2.1.4.1 Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang ada pada diri siswa. Masing-masing siswa tentu memiliki kesempatan dalam memperoleh hasil prestasi pendidikan yang dapat memuaskan dirinya dan orang terdekatnya. Akan tetapi, jika kita lihat dari kenyataan sehari-hari, perbedaan kemampuan intelektual siswa, stabilitas fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan, dan metode pembelajaran tampak mencolok. Perbedaan ini kadang-kadang dapat mempengaruhi antara satu siswa dengan siswa lainnya. Sehingga faktor internal ini menjadi salah satu sebab dari terhalangnya pencapaian akademik siswa[18].

Kategori faktor dari dalam diri siswa dibentuk oleh 2 faktor yakni, faktor fisik dan faktor kognitif.

1) Faktor fisik

Faktor fisik atau disebut dengan faktor jasmani adalah kemampuan yang dapat melakukan penyesuaian keadaan yang berhubungan dengan fisik beserta

bagian yang bebas dari segala penyakit. Keadaan cacat fisik juga dapat mempengaruhi belajar siswa.

2) Faktor psikologis

Terdapat 7 faktor yang tergolong dalam faktor kognitif atau biasanya disebut faktor mental yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa yaitu bakat, minat, motif, perhatian, kematangan, kemampuan, dan kesiapan.

- a) Kemampuan yang dapat menjadi acuan kesuksesan belajar siswa. Dalam situasi yang sama, peserta didik yang memiliki tingkat potensi dan kompetensi yang tinggi akan lebih mudah tercapai dibandingkan dengan siswa yang potensi dan kompetensinya yang rendah.
- b) Perhatian, sebagai mekanisme yang dapat menjamin hasil belajar yang diharapkan maka dari itu seorang pendidik perlu mencari bahan pembelajaran yang bisa menjadi pusat perhatian siswa, jika materi ajar tidak terstruktur dan kurang menarik maka perhatian siswa pasti teralihkan oleh yang lain karena guru tidak mampu mengambil perhatian dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- c) Minat/keinginan, yaitu rasa ketertarikan yang muncul dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam pembelajaran, jika siswa mempunyai minat/keinginan untuk belajar, maka mereka akan mudah dan tertarik untuk mengikuti kegiatan berlangsungnya pembelajaran.
- d) Bakat, bisa dikatakan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh individu yang pembawaannya sejak lahir. Maka dari itu, diharapkan kepada pendidik untuk melihat bakat/kemampuan mereka dalam bidangnya masing-masing.

Dikarenakan kebanyakan siswa apabila mereka belajar sesuai dengan bakat mereka sendiri akan lebih mudah dipahami dan tertarik.

- e) Motif, salah satu alasan atau faktor yang menjadi penggerak siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar sehingga mereka dapat berpikir dengan baik.
- f) Kematangan, yaitu potensi yang ada pada diri seseorang yang dapat menumbuhkan pertumbuhan seseorang.
- g) Kesiapan, pada tahap ini yang perlu diperhatikan adalah proses mengikuti pembelajaran, apabila peserta didik mempunyai kesiapan dalam proses belajar, maka hasilnya akan lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.

2.1.4.2 Faktor Eksternal

Faktor-faktor penghambat bukan hanya berasal dari faktor internal atau yang disebut dengan faktor dalam diri peserta didik, akan tetapi ada juga yang berasal dari luar diri peserta didik atau sering dikatakan faktor eksternal. Berdasarkan penjelasan diatas, argumen dari Slameto juga diperkuat dalam beberapa faktor eksternal yang ada pada siswa. Berikut ini ada beberapa faktor yang memang sangat berpengaruh terhadap kinerja belajar siswa, yaitu:

1) Faktor Keluarga

Keluarga adalah orang yang pertama mendorong dan memberikan pengaruh yang baik untuk kelancaran si anak dalam berproses. Oleh sebab itu, pihak orang tua harus mendidik anaknya untuk tumbuh kembang sesuai dengan kemampuannya.

- a) Lingkungan rumah, rumah adalah tempat ternyaman yang seharusnya peserta didik tempati dalam proses tumbuh kembang. Maka dari itu, orang tua perlu mengajarkan anaknya dalam hal baik.
- b) Peran orang tua dalam membimbing anaknya, anak akan lebih cepat meniru sesuatu tindakan dan ucapan yang dilakukan oleh orang dewasa. Peran orang tua disini, senantiasa memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari dan membangun komunikasi yang baik dengan anak.
- c) Kondisi keuangan Keluarga, poin ini sangat berpengaruh terhadap siswa yang menempuh pendidikan. Mereka tidak perlu memikirkan ekonomi keluarga. Semua kebutuhan dan fasilitas harus terpenuhi untuk kelangsungan belajar peserta didik.

2) Faktor pendidikan

Faktor sekolah/pendidikan, faktor ini juga sangat penting ketika peserta didik berada dalam lingkup sekolah. Berikut ini poin-poin yang akan menjelaskan tentang faktor pendidikan, yaitu:

- a) Disiplin Sekolah, dalam hal ini kedisiplinan sekolah sangat penting untuk pertumbuhan peserta didik, yang mencakup tata tertib sekolah, kebersihan sekolah, administrasi sekolah dan sarana prasarana yang memadai.
- b) Teknik Mengajar, yaitu salah satu cara yang dimanfaatkan oleh guru dalam proses belajar mengajar, teknik yang digunakan guru harus semenarik mungkin untuk membuat siswa nya tertarik dengan mata pelajaran yang di sampaikan.

- c) Media pembelajaran adalah sarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa, jika sarana belajar lengkap akan mudah bagi pendidik dan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- d) Relasi/hubungan, kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh hubungannya dengan pendidik. Apabila kedekatan dengan siswa terjalin dengan baik, maka siswa tersebut juga tertarik dengan pembelajaran yang dipaparkan oleh gurunya, sehingga mereka akan berusaha untuk mempelajari dan mengikuti pembelajaran tersebut dengan sebaik-baiknya.

3) Faktor Masyarakat

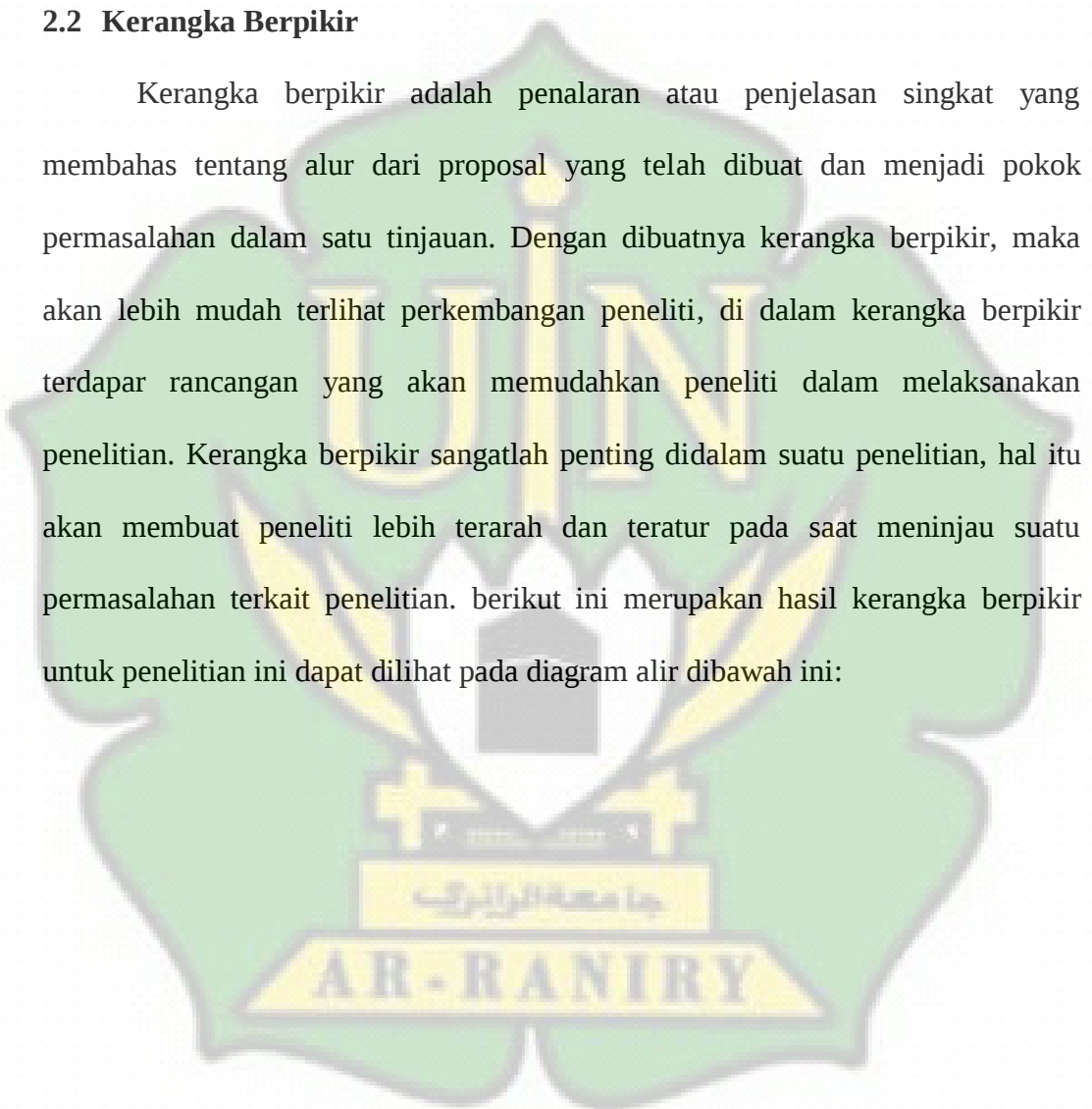
Lingkungan masyarakat juga dapat berpengaruh terhadap pendidikan. Berikut ada beberapa faktor eksternal yang berhubungan dengan faktor masyarakat yaitu:

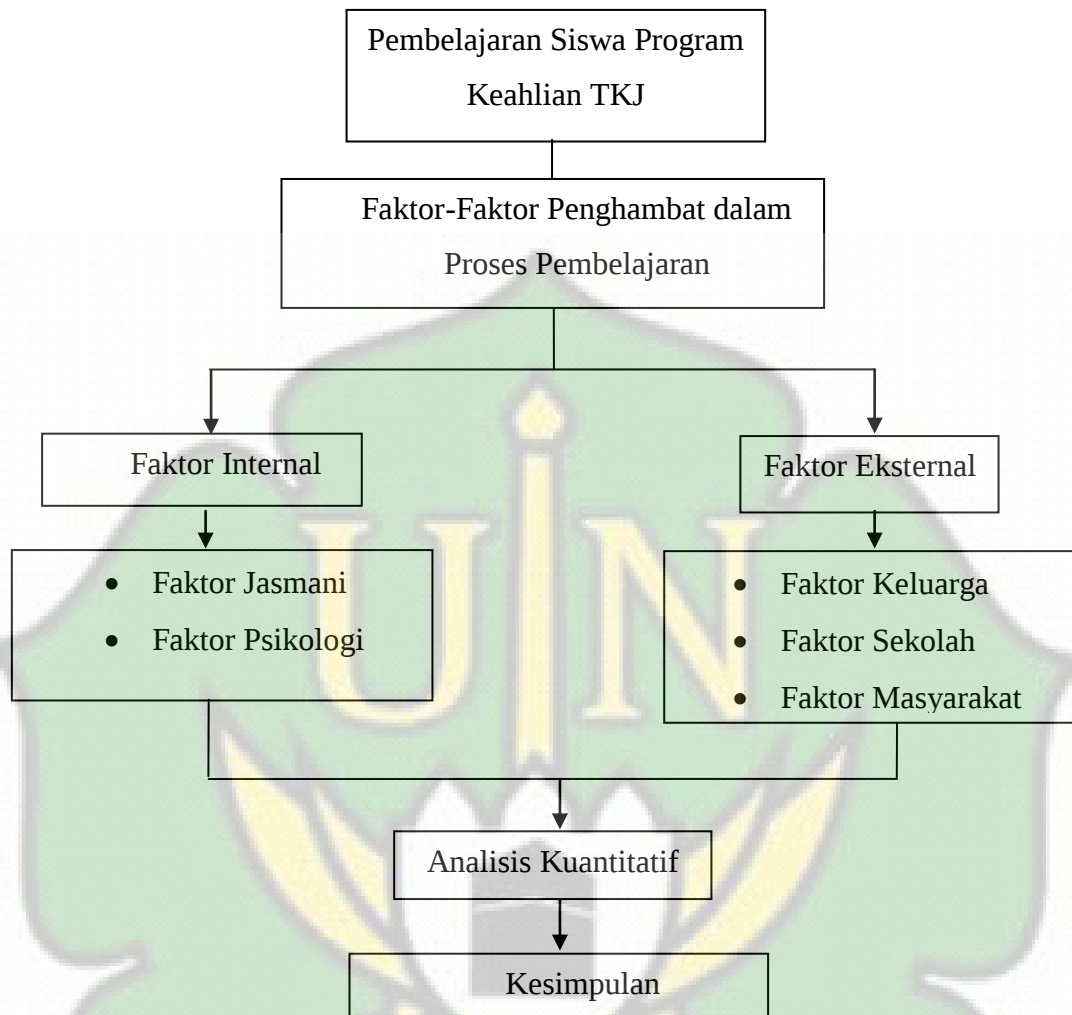
- a) Teman bermain sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan, dimana siswa lebih cenderung mengikuti pergaulan dengan teman-temannya daripada keinginannya untuk belajar.
- b) Aktivitas siswa di lingkungan masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini dapat menguntungkan perkembangan dirinya juga dapat merugikan perkembangan dirinya.
- c) Keadaan masyarakat disekitar siswa sangat mempengaruhi kegiatan belajarsiswa. Dengan kata lain, siswa juga akan meniru kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang disekelilingnya, maka dari itu penting

sekali bagi masyarakat mencontohkan perilaku atau sikap yang baik untuk anak-anak di sekeliling mereka[19].

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penalaran atau penjelasan singkat yang membahas tentang alur dari proposal yang telah dibuat dan menjadi pokok permasalahan dalam satu tinjauan. Dengan dibuatnya kerangka berpikir, maka akan lebih mudah terlihat perkembangan peneliti, di dalam kerangka berpikir terdapat rancangan yang akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kerangka berpikir sangatlah penting didalam suatu penelitian, hal itu akan membuat peneliti lebih terarah dan teratur pada saat meninjau suatu permasalahan terkait penelitian. berikut ini merupakan hasil kerangka berpikir untuk penelitian ini dapat dilihat pada diagram alir dibawah ini:





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan atau fenomena tertentu yang ada disekitar lokasi penelitian. Penelitian ini menjelaskan tentang analisis faktor-faktor penghambat siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran pada bidang Teknik Komputer dan Jaringan yang bertujuan untuk mengetahui atau mendapatkan data mengenai faktor apa saja yang menjadi penghambat pada siswa tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang datanya berbentuk angka atau bilangan. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[20].

Salah satu tujuan dari penelitian kuantitatif adalah dapat menggambarkan objek penelitian. Penggambaran ini dapat dilakukan terhadap objek yang berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial dan lain sebagainya melalui cara memotret, memvideokan dan mengilustrasikan dan menarasikan secara verbal

maupun non verbal sehingga dapat menjelaskan dan mengungkapkan makna peristiwa tersebut[21].

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada tahun 2022 tepatnya pada tanggal 24 Oktober sampai dengan 31 Oktober. Penelitian ini dilakukan selama 6 hari pada jam 09.00 WIB s.d waktu pukul 12.00.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris "*population*", yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan[22].

Populasi juga mempunyai arti keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa TKJ SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar dengan jumlah sampel yang diambil ialah 20 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi. Sampel dapat diambil apabila kita merasa tidak mampu untuk meneliti seluruh

populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik *sampling*, dengan mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20 -25% atau lebih[23].

Populasi siswa TKJ yang ada di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah ialah berjumlah 75 siswa, siswa laki-laki 38 orang dan siswa perempuan 37 orang. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada, yaitu 20 orang siswa yang pengambilan sampelnya *random sampling*. *Random Sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

3.4 Subyek Penelitian dan Sumber Data

3.4.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan dalam memilih subyek penelitian, diantaranya yaitu subyek yang dipilih adalah orang yang benar-benar terlibat dalam penelitian dan harus memiliki cukup waktu untuk dimintai informasi tentang hal yang diteliti[24].

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel[25]. Dalam penelitian ini subyek yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah siswa siswi SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar.

3.4.2 Sumber Data

3.4.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber (responden), yaitu orang yang kita jadikan subjek penelitian dan dari orang tersebut kita mendapatkan informasi tentang penelitian yang kita lakukan. Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap subjek yang menjadi informan untuk penelitian ini[26].

3.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dari buku maupun jurnal yang terkait dengan penelitian ini[27].

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan data

Teknik ini adalah salah satu teknik yang dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan semua informasi mengenai data data eksplorasi dari sumber data (subjek maupun sampel penelitian). Kemudian terdapat bermacam-macam informasi tahap penting yang akan di kumpulkan di penelitian. Prosedur pemilahan informasi yang tepat akan menciptakan informasi dengan kepastian yang meyakinkan. Sehingga, tahap ini tidak dapat dilakukan secara *off-base* dan harus dilakukan dengan hati-hati sesuai dengan strategi dan kualitas tinjauan[28]. Sehubungan dengan eksplorasi ini, strategi berbagai informasi yang digunakan adalah:

3.5.1.1 Observasi

Observasi adalah pemahaman yang sistematis, logis, objektif dan rasional tentang proses yang didahului oleh pengamatan dan berbagai peristiwa dalam kondisi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Berikut ini beberapa bentuk observasi yang ada yaitu observasi partisipatif, observasi tidak terstruktur dan observasi kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi agar lebih mudah dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan terkait dengan dengan pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar anak[29].

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No.	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
	1. Siswa menempati tempat duduk		
	2. Kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran		
II	Pendahuluan		
	1. Peserta didik terampil dalam memahami pelajaran minggu lalu		
	2. Mendengarkan arahan dari guru dengan cermat dan memahami kompetensi yang akan di capai		
III	Inti		
	A. Pengarahan Bahan Ajar		
	1. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan materi pembelajaran		
	2. Aktif mengajukan pertanyaan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung		
	3. Terdapat komunikasi positif antara Peserta didik		
	4. Adanya interaksi positif antara Peserta didik-guru, Peserta didik-materi pelajaran		
	B. Pendekatan / Strategi Belajar		
	1. Siswa secara efektif terlibat dalam proses belajar mengajar		
	2. Peserta didik memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan oleh guru yang bersangkutan		

3.5.1.2 Angket (Kuesioner)

Angket merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Angket juga didefinisikan sebagai suatu peristiwa atau proses dimana informasi dikumpulkan dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden melalui pernyataan atau pertanyaan yang tertulis untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui.

Angket bertujuan untuk melihat pendapat, perasaan dan hal lainnya yang ada dalam pribadi siswa yang diberikan angket. Pada penelitian ini peneliti menyusun angket dengan memberikan daftar pernyataan sebanyak 25 butir pernyataan yang kemudian peserta didik mengisi draf yang telah disediakan. Berikut ini adalah draf angket yang akan ditujukan ke siswa SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Banda Aceh. Angket pernyataan untuk responden ada di lampiran halaman 56.

3.5.1.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat data yang ada. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, elektronik, maupun arsip-arsip. Dalam penelitian ini, hasil dokumentasi yang didapatkan adalah rekaman wawancara dengan siswa siswi yang belajar di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar terkait faktor-faktor penghambat belajar siswa.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu upaya untuk dengan sengaja mencari dan memilah-milah catatan dari persepsi atau hasil observasi mengenai hasil pembagian angket yang telah diteliti untuk mengembangkan pemahaman peneliti yang mungkin memaparkan kasus yang sedang dipertimbangkan dan mempresentasikan hasilnya kepada orang lain. Untuk mengembangkan

pemahaman ini, kebutuhan penyelidikan terus mencari makna dari penelitian itu sendiri.

Dengan asumsi kita perhatikan secara seksama mengenai makna dari analisis data ini yang mengungkapkan bahwa latihan penyelidikan analisis tersebut subjektif apabila dipadukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan hasil penelitian[30].

3.6.1 Analisis Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam bidang ini berhubungan positif dengan metode pencarian data, terlepas dari sumber dan jenis data, sampai batas tertentu dalam analisis pengumpulan data subjektif ini bersumber pada kata-kata dan kegiatan yang berlangsung di lapangan pada saat penelitian, selebihnya menyangkut data tambahan, misalnya, riwayat atau sumber informasi yang disusun, dokumentasi dan evaluasi[31].

Tabel. 3.2 Skor Instrumen

Kode	Keterangan	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
		Skor	Skor
SS	Sangat Setuju	1	4
S	Setuju	2	3
ST	Tidak Setuju	3	2
STS	Sangat Tidak Setuju	4	1

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif, sehingga didapatkan mean (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD). Kemudian data dari responden dicari distribusi frekuensinya. Tabel distribusi frekuensi adalah menyusun dan mengatur data kuantitatif yang masih mentah kedalam beberapa kelas data yang sama sehingga setiap kelas bisa menggambarkan

karakteristik yang ada[28]. Perhitungan kelas interval, rentang data, dan panjang kelas interval dapat menggunakan rumus berikut:

- Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian
- Rentang data/range = data terbesar – data terkecil +1
- Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval[32].

Setelah diperoleh persentasenya, kemudian dilakukan perhitungan kategorisasi yang dapat dibagi menjadi lima kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pembagian kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3Tingkat Kecenderungan

Kategori	Kecenderungan
Sangat Tinggi	$X \cdot M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} \cdot X < M + 1,5 \text{ SD}$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} \cdot X < M_i + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \cdot X < M_i - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Rendah	$X < M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan:

X = Skor Butir

M = Mean

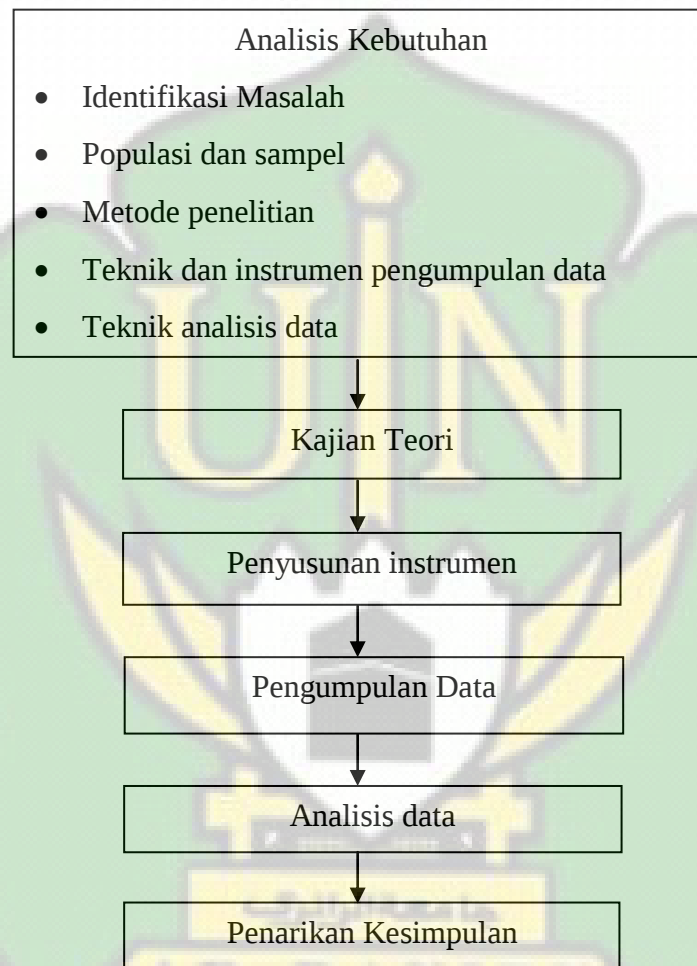
SD = Standar Deviasi

Mi = Nilai Rata-Rata Ideal

3.7 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah penalaran atau penjelasan singkat yang membahas tentang alur dari tahap penelitian yang telah dibuat dan menjadi pokok permasalahan dalam satu tinjauan. Dengan dibuatnya tahapan penelitian, akan

lebih mudah melihat langkah-langkah dari proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, responden terpilih dapat dikelompokkan menurut jenis kelamin. Dimana kelompok tersebut terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dengan jelas dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-Laki	10	50%
Perempuan	10	50%
Total	20	100%

Berdasarkan pada tabel 3.4 diatas dapat dijelaskan bahwa yang terdiri dari responden laki-laki 10 atau 50% orang atau 50% yang terdiri dari responden perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini berjumlah 20 orang, baik itu dari laki-laki maupun perempuan.

4.1.2 Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa TKJ SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar, melalui instrumen penelitian angket yaitu analisis faktor-faktor penghambat belajar siswa dibidang Teknik Komputer dan Jaringan. Pada

saat data untuk melakukan penelitian telah terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian, menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner yang kemudian disampaikan kepada responden. Responden yang dipercaya untuk memberikan penilaian pada instrumen penelitian ini berjumlah 20 responden yang berasal dari sampel penelitian yang adalah siswa TKJ SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar. Kemudian dilakukan perhitungan kelas interval, rentang data, dan panjang kelas interval, Pekerjaan terakhir adalah perhitungan statistik dan pelaporan hasil.

Data hasil angket yang telah diperoleh dari responden kemudian ditabulasi ke dalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data respon. Tabulasi data ini dibuat untuk mempermudah perhitungan statistik berikutnya, yaitu guna mengetahui nilai kecenderungan. Selanjutnya, hasil perhitungan yang telah dianalisis dituangkan dalam hasil pembahasan penelitian.

4.1.3 Pengolahan Data

Pada penelitian peneliti bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor penghambat proses pembelajaran siswa Teknik Komputer Jaringan yang ada di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar.

Angket yang digunakan untuk menjangkau data terdiri dari 25 butir pernyataan mengenai faktor-faktor penghambat belajar siswa Teknik Jaringan dan Komputer

yang terdiri dari variabel dalam diri siswa meliputi fisik dan psikologis; dan variabel luar diri siswa meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat. Berikut ini merupakan hasil penelitian mengenai faktor-faktor penghambat siswa program keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam proses belajardi SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar yang akan disajikan deskriptif data mengenai mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan pengkategorian seluruh faktor penghambat yang dihadapi siswa dalam mengikuti proses belajar mata pelajaran jaringan komputer.

4.1.4 Interpretasi Data

4.1.4.1 Faktor Penghambat yang ada dalam Diri Siswa

Data faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa diperoleh dari angket dengan 10 butir pernyataan yang terdiri dari 4 butir pernyataan indikator fisik dan 6 butir pernyataan indikator psikologis. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata atau mean sebesar 29,75; nilai tengah atau median sebesar 30; nilai sering muncul atau modus sebesar 29; nilai standar deviasi sebesar 3,9; skor tertinggi sebesar 35 dan skor terendah sebesar 23.

Berikut adalah perhitungan untuk jumlah rentang data, jumlah kelas, dan panjang kelas yang dipergunakan untuk menampilkan distribusi frekuensi:

$$\text{Rentang data} = 1 + 3,3 \text{ Log } N \text{ (} N = \text{jumlah responden)}$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 20$$

$$= 5,29$$

$$\text{Jumlah Kelas} = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

$$= (35-23) + 1$$

$$= 13$$

Panjang kelas = jumlah kelas / rentang data

$$= 13/7$$

$$= 1,8$$

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Belajar Dari Dalam Diri Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persentase Frekuensi Kumulatif (%)
23 – 29,4	1	1	1,4
29,5 – 35,9	3	4	20
36 – 42,4	5	9	45
42,5 – 48,9	3	12	60
49 – 55,4	2	14	70
55,5 – 61,9	3	17	85
62 – 68,4	3	20	100

Berikut ini adalah perhitungan distribusi pengkategorian faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa:

$$M = 29,75$$

$$SD = 3,9$$

- Sangat Tinggi $= X \cdot M + 1,5 SD$

$$= X \cdot 29,75 + (1,5 \cdot 3,9)$$

$$= X \cdot 35,6$$
- Tinggi $= M + 0,5 SD \cdot X < M + 1,5 SD$

$$= 29,75 + 0,5 \cdot 3,9 \cdot X < 29,75 + 1,5 \cdot 3,9$$

$$= 31,7 \cdot X < 35,6$$

- Sedang $= M - 0,5 SD \cdot X < M + 0,5 SD$
 $= 29,75 - 0,5 * 3,9 \cdot X < 29,75 + 0,5 * 3,9$
 $= 27,8 \cdot X < 31,7$
- Rendah $= M - 1,5 SD \cdot X < M - 0,5 SD$
 $= 29,75 - 1,5 * 3,9 \cdot X < 29,75 - 0,5 * 3,9$
 $= 23,9 \cdot X < 27,8$
- Sangat Rendah $= X < M - 1,5 * 3,9$
 $= X < 29,75 - 1,5 * 3,9$
 $= X < 23,9$

Tabel 4.3 Pengkategorian Kecenderungan Faktor Penghambat Belajar dari dalam Siswa

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \cdot 35,6$	6	30
2.	Tinggi	$31,7 \cdot X < 35,6$	5	25
3.	Sedang	$27,8 \cdot X < 31,7$	3	15
4.	Rendah	$23,9 \cdot X < 27,8$	4	20
5.	Sangat Rendah	$X < 23,9$	2	10
Jumlah			20	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa berada berada pada persentase 30% menyatakan sangat tinggi, 25% menyatakan tinggi, 15% menyatakan sedang, 20% menyatakan rendah, 10% menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori dengan persentase pengkategorian yang paling tinggi, dapat disimpulkan faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses belajar.

Berikut kelas interval yang menyatakan bahwa faktor penghambat yang berasal dalam diri siswa berada pada kategori sedang[33].

Kategori	Interval Nilai
Sangat Tinggi	90-100
Tinggi	80-90
Sedang	70-80
Rendah	60-70
Sangat Rendah	50-60

a. Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Fisik

Data faktor penghambat belajar kategori fisik diperoleh dari angket dengan 4 butir pernyataan. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata atau mean sebesar 11,60; nilai tengah atau median sebesar 12,00; nilai sering muncul atau modus sebesar 12; nilai standar deviasi sebesar 1,6; skor tertinggi sebesar 14 dan skor terendah sebesar 9.

Tabel 4.4 Pengkategorian Kecenderungan Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Fisik

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 14$	6	30
2.	Tinggi	$12,4 \leq X < 14$	4	20
3.	Sedang	$10,8 \leq X < 12,4$	3	15
4.	Rendah	$9,2 \leq X < 10,8$	5	25
5.	Sangat Rendah	$X < 9,2$	2	10
Jumlah			20	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa faktor penghambat belajar sub variabel fisik berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 30% siswa, 20% menyatakan tinggi, 15% menyatakan sedang, 25% menyatakan rendah, 10% menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori dengan

presentase pengkategorian yang paling tinggi, dapat disimpulkan sub variabel fisik masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses belajar di bidang Teknik Komputer dan Jaringan. Persentase kumulatif dalam pengkategorian dari sangat tinggi ke rendah adalah sebesar 59,3%.

b. Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Psikologis

Data faktor penghambat belajar kategori fisik diperoleh dari angket dengan 6 butir pernyataan. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata atau mean sebesar 18,15; nilai tengah atau median sebesar 18,50; nilai sering muncul atau modus sebesar 15; nilai standar deviasi sebesar 2,4; skor tertinggi sebesar 22 dan skor terendah sebesar 14.

Tabel 4.5 Pengkategorian Kecenderungan Faktor Penghambat Sub Variabel Psikologis

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 21,75$	5	25
2.	Tinggi	$19,35 < X < 21,75$	6	30
3.	Sedang	$16,95 < X < 19,35$	3	15
4.	Rendah	$14,55 < X < 16,95$	4	20
5.	Sangat Rendah	$X < 14,55$	2	10
Jumlah			20	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa faktor penghambat belajar sub variabel psikologis berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 25% siswa, 30% menyatakan tinggi 15% menyatakan sedang, 20% menyatakan rendah 10% menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori dengan persentase pengkategorian yang paling tinggi, dapat disimpulkan sub variabel psikologis masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses

belajar mata pelajaran Jaringan Komputer. Persentase kumulatif dalam pengkategorian dari sangat tinggi ke sedang adalah sebesar 70,3%.

4.1.4.2 Faktor Penghambat yang ada di Luar Diri Siswa

Data faktor penghambat belajar dari luar diri siswa diperoleh dari angket dengan 15 butir pernyataan yang terdiri dari 5 butir pernyataan indikator sekolah, 5 butir pernyataan indikator keluarga, dan 5 butir pernyataan indikator masyarakat. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata atau mean sebesar 47,20; nilai tengah atau median sebesar 47; nilai sering muncul atau modus sebesar 42; nilai standar deviasi sebesar 3,6; skor tertinggi sebesar 55 dan skor terendah sebesar 42.

Berikut adalah perhitungan jumlah rentang data, jumlah kelas, dan panjang kelas untuk nantinya dipergunakan untuk menampilkan distribusi frekuensi:

$$\text{Rentang data} = 1 + 3,3 \text{ Log } N \text{ (} N = \text{jumlah responden)}$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 20$$

$$= 5,29$$

$$\text{Jumlah Kelas} = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

$$= (55-42) + 1$$

$$= 14$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{jumlah kelas} / \text{rentang data}$$

$$= 14/7$$

$$= 2$$

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Belajar Dari Luar Diri Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persentase Frekuensi Kumulatif (%)
33 – 40,5	1	1	5
40,6 – 48,1	4	6	30
48,2 – 55,7	3	9	45
55,8 – 63,3	3	12	60
63,4 – 70,9	4	16	80
71 – 78,5	3	19	95
78,6 – 86,1	2	20	100

Berikut adalah perhitungan distribusi pengkategorian faktor penghambat belajar dari luar diri siswa:

$$M = 47,20$$

$$SD = 3,6$$

- Sangat Tinggi $= X \cdot M + 1,5 SD$
 $= X \cdot 47,20 + 1,5 \cdot 3,6$
 $= X \cdot 52,6$
- Tinggi $= M + 0,5 SD \cdot X < M + 1,5 SD$
 $= 47,20 + 0,5 \cdot 3,6 \cdot X < 47,20 + 1,5 \cdot 3,6$
 $= 49 \cdot X < 52,6$
- Sedang $= M - 0,5 SD \cdot X < M + 0,5 SD$
 $= 47,20 - 0,5 \cdot 3,6 \cdot X < 47,20 + 0,5 \cdot 3,6$
 $= 45,4 \cdot X < 49$
- Rendah $= M - 1,5 SD \cdot X < M - 0,5 SD$
 $= 47,20 - 1,5 \cdot 3,6 \cdot X < 47,20 - 0,5 \cdot 3,6$
 $= 41,8 \cdot X < 45,4$

- Sangat Rendah $= X < M - 1,5 \text{ SD}$
 $= X < 47,20 - 1,5 * 3,6$
 $= X < 41,8$

Tabel 4.7 Pengkategorian Kecenderungan Faktor Penghambat Belajar Dari Luar diri Siswa

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 52,6$	6	30
2.	Tinggi	$49 \leq X < 52,6$	5	25
3.	Sedang	$45,4 \leq X < 49$	3	15
4.	Rendah	$41,8 \leq X < 45,4$	4	20
5.	Sangat Rendah	$X < 41,8$	2	10
Jumlah			20	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa faktor penghambat belajar dari luar diri siswa berada pada persentase 30% menyatakan sangat tinggi, 25% menyatakan tinggi, 15% menyatakan sedang, 20% menyatakan rendah, 10% menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori dengan persentase pengkategorian yang paling tinggi, dapat disimpulkan faktor penghambat belajar dari luar diri siswa masuk dalam kategori sedang.

Berikut kelas interval yang menyatakan bahwa faktor penghambat yang berasal dari luar diri siswa berada pada kategori sedang[33].

Kategori	Interval Nilai
Sangat Tinggi	90-100
Tinggi	80-90
Sedang	70-80
Rendah	60-70
Sangat Rendah	50-60

a. Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Sekolah

Data faktor penghambat belajar kategori fisik diperoleh dari angket dengan 5 butir pernyataan. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata atau mean sebesar 15,80; nilai tengah atau median sebesar 16; nilai sering muncul atau modus sebesar 17; nilai standar deviasi sebesar 1,6; skor tertinggi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 12.

Table 4.8 Pengkategorian Kecenderungan Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Sekolah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 18,2$	6	30
2.	Tinggi	$16,6 < X < 18,2$	4	20
3.	Sedang	$15 \leq X < 16,6$	3	15
4.	Rendah	$13,4 \leq X < 15$	4	20
5.	Sangat Rendah	$X < 13,4$	3	15
Jumlah			20	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa faktor penghambat belajar sub variabel sekolah berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 30% siswa, 20% menyatakan tinggi, 15% menyatakan sedang, 20% menyatakan rendah, 15% menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori dengan persentase pengkategorian yang paling tinggi, dapat disimpulkan sub variabel sekolah masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses belajar mata pelajaran Jaringan Komputer. Presentase kumulatif dalam pengkategorian dari sangat tinggi ke rendah adalah sebesar 67%.

b. Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Keluarga

Data faktor penghambat belajar kategori fisik diperoleh dari angket dengan 5 butir pernyataan. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata atau mean sebesar 16,00; nilai tengah atau median sebesar 16; nilai modus sebesar 15; nilai standar deviasi sebesar 2,1; skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 11.

Table 4.9 Pengkategorian Kecenderungan Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Keluarga

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 19,5$	4	20
2.	Tinggi	$16,8 < X < 19,5$	5	25
3.	Sedang	$15,2 < X < 16,8$	4	20
4.	Rendah	$13,6 < X < 15,2$	5	25
5.	Sangat Rendah	$X < 13,6$	2	10
Jumlah			20	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa faktor penghambat belajar sub variabel keluarga berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 20% siswa 25% menyatakan tinggi 20% menyatakan sedang, 25% menyatakan rendah 10% menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori dengan persentase pengkategorian yang paling tinggi, dapat disimpulkan sub Keluarga sangat tinggi tinggi sedang rendah sangat rendah keluarga masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses belajar mata pelajaran Jaringan Komputer. Persentase kumulatif dalam pengkategorian dari sangat tinggi ke rendah adalah sebesar 69%.

c. Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Masyarakat

Data faktor penghambat belajar kategori fisik diperoleh dari angket dengan 5 butir pernyataan. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata atau mean sebesar 15,40; nilai tengah atau median sebesar 15; nilai sering muncul atau modus sebesar 15; nilai standar deviasi sebesar 1,6; skor tertinggi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 12.

Table 4.10 Distribusi Frekuensi Faktor Penghambat Belajar Sub Variabel Masyarakat

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 17,8$	6	30
2.	Tinggi	$16,2 \leq X < 17,8$	5	25
3.	Sedang	$14,6 \leq X < 16,2$	4	20
4.	Rendah	$13 \leq X < 14,6$	3	15
5.	Sangat Rendah	$X < 13$	2	10
Jumlah			20	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa faktor penghambat belajar sub variabel masyarakat berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 30% siswa, 25% menyatakan tinggi, 20% menyatakan sedang, 15% menyatakan rendah, 10% menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori dengan persentase pengkategorian yang paling tinggi, dapat disimpulkan sub variabel masyarakat masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses belajar mata pelajaran Jaringan Komputer. Presentase kumulatif dalam pengkategorian dari sangat tinggi ke rendah adalah sebesar 66,3%.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor-faktor penghambat siswa program keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam proses pembelajaran di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar berada pada kategori sedang. Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan di atas dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Faktor Penghambat Belajar dari Dalam Diri Siswa

Hasil penelitian menyatakan faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses pembelajaran pada bidang keahlian Teknik Komputer Jaringan. Hasil penelitian faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa berada pada persentase 30% menyatakan sangat tinggi, 25% menyatakan tinggi, 15% menyatakan sedang, 20% menyatakan rendah, 10% menyatakan sangat rendah.

Lama durasi pelajaran disertai banyaknya tugas dari mata pelajaran lain membuat tenaga dan pikiran siswa banyak terkuras akibatnya saat pembelajaran sedang berlangsung siswa menjadi malas dan kurang antusias dalam mengikutinya. Pada dasarnya ketika mereka terlalu lelah untuk berpikir, maka mereka akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak. Selain itu kondisi umum fisik menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus

siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan penglihat, sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan .

Karena itu apabila siswa kurang bugar dan kurang sehat dalam menghadapi pembelajaran maka akan sulit bagi siswa tersebut untuk berkonsentrasi dalam pelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fisik bukan penghambat yang berarti bagi siswa dalam belajar. Hal ini dimungkinkan karena siswa sudah bisa mengatur keadaan fisiknya sehingga kekurangan atau kelemahan fisik tidak terlalu mempengaruhi siswa dalam belajar jaringan komputer. Minat, perhatian dan motivasi siswa dalam belajar cukup besar sehingga mereka akan giat belajar karena mereka memang tertarik dengan bidang keahlian Teknik Komputer Jaringan.

Pada dasarnya psikologis dari siswa itu sendiri juga berperan bagi siswa dalam proses belajar. Faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa kurang begitu menghambat dalam proses belajar siswa ini menunjukkan bahwa faktor fisik dan psikologis kurang begitu menghambat bagi siswa dalam belajar jaringan komputer. Hasil dari penelitian ini menyatakan faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa tidak terlalu berpengaruh dalam menghambat siswa mengikuti proses pembelajaran jaringan komputer terlihat dari hasil penelitian yang masuk dalam kategori rendah.

4.2.2 Faktor Penghambat Belajar dari Luar Diri Siswa

Hasil penelitian menyatakan faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses belajar mata

pelajaran jaringan komputer. Hasil penelitian faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa berada pada persentase 30% menyatakan sangat tinggi, 25% menyatakan tinggi, 15% menyatakan sedang, 20% menyatakan rendah, 10% menyatakan sangat rendah. Faktor penghambat belajar dari luar diri siswa masuk dalam kategori rendah.

Dilihat dari segi sekolah sendiri guru sebagai pengajar dinilai kurang ramah bagi beberapa siswa, sehingga siswa cenderung kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran pada bidang keahlian Teknik Komputer Jaringan. Selain itu tempat untuk kegiatan praktik juga kurang menunjang dalam beraktifitas dikarenakan tempat yang kurang mendapat udara segar sehingga terkesan panas dan pengap. Menurut Slameto faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup beberapa faktor yaitu, metode mengajar, alat pelajaran, disiplin sekolah, dan guru semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Sekolah juga harus memperhatikan faktor-faktor tersebut demi berlangsungnya keberhasilan belajar siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sekolah kurang begitu menghambat siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan walaupun dari segi metode mengajar, alat pelajaran, disiplin sekolah, dan guru kurang begitu sempurna tetapi siswa mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi, sehingga proses belajar jaringan komputer dapat berlangsung dengan normal. Peran orang tua dalam keluarga memang sangat diperlukan terutama dalam mendisiplinkan siswa dalam belajar. Selain itu adanya perhatian dari orang tua membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar.

Faktor keluarga terutama dari orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Kemudian pendidikan, penghasilan, bimbingan orang tua, dan situasi rumah semua turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Orang tua memang menjadi faktor penentu utama dalam keluarga untuk keberhasilan belajar siswa, oleh karena itu sebaiknya orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya dalam mereka belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keluarga kurang begitu menghambat bagi siswa dalam belajar. Hal ini dimungkinkan karena peran orang tua dan kondisi keluarga bisa mendukung siswa dalam kegiatan belajarnya, sehingga siswa tidak merasa terhambat dalam kegiatan belajar jaringan komputer.

Peran seorang teman dari segi masyarakat memang sangat berpengaruh terhadap aktifitas belajarnya. Selain sebagai tempat bertanya apabila siswa punya masalah, teman juga berperan dalam memberi dorongan untuk belajar. Selain itu keadaan masyarakat yang berada di daerah tempat tinggal juga sangat berpengaruh dalam belajar siswa, apabila mayoritas penduduknya sudah berpendidikan maka siswa juga akan termotivasi untuk belajar lebih giat. Pengawasan yang lebih baik kepada siswa sangat diperlukan, dengan siapa mereka bergaul di masyarakat. Ini bertujuan untuk mencegah siswa tidak salah memilih teman untuk bergaul.

Data yang sudah diperoleh menunjukkan faktor penghambat belajar dari luar diri siswa kurang begitu menghambat dalam proses belajar siswa ini menunjukkan bahwa faktor sekolah, keluarga, dan masyarakat kurang begitu menghambat bagi siswa dalam belajar jaringan komputer. Hasil dari penelitian ini

menyatakan ketiga indikator tersebut baik sekolah, keluarga maupun masyarakat tidak terlalu berpengaruh dalam menghambat siswa mengikuti proses pembelajaran jaringan komputer terlihat dari hasil penelitian yang masuk dalam kategori rendah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan mengenai faktor-faktor penghambat siswa program keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam proses pembelajaran yang ada di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Sibreh, Aceh Besar yaitu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya faktor-faktor penghambat yang berasal dari dalam diri siswa masuk dalam kategori sedang dengan persentase antara lain 20% siswa menyatakan sangat tinggi, 30% menyatakan tinggi, 15% menyatakan sedang, 20% menyatakan rendah, 10% menyatakan sangat rendah. Faktor penghambat belajar dari dalam diri siswa masuk dalam kategori sedang dalam menghambat proses belajar mata pelajaran Jaringan Komputer dengan nilai menghambat paling dominan yang berasal dari sub variabel fisik.
2. Faktor-faktor penghambat yang berasal dari luar diri siswa masuk dalam kategori sedang dengan persentase antara lain 30% siswa menyatakan sangat tinggi, 25% menyatakan tinggi, 15% menyatakan sedang, 20% menyatakan rendah, 10% menyatakan sangat rendah, sehingga faktor-faktor penghambat siswa program keahlian Teknik Komputer Jaringan dalam proses pembelajaran dengan nilai menghambat paling dominan yang berasal dari sub variabel sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar karena bagaimanapun juga faktor psikologis juga berperan bagi siswa dalam proses belajar. Selain itu juga siswa juga harus dapat mengetahui teman bergaul yang baik untuk kemajuan proses belajarnya dan tidak terlalu terlalu terpengaruh pada dampak lingkungan.
2. Untuk lembaga sekolah agar lebih mengetahui apa kebutuhan dari siswanya dalam belajar seperti meningkatkan fasilitas baik ruangan maupun kebutuhan praktik agar siswa bisa belajar dengan lebih nyaman dan leluasa. Selain itu sebagai guru juga hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan dari tiap siswa agar nantinya siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam proses belajarnya.
3. Penelitian ini membahas tentang deskripsi dari faktor-faktor penghambat siswa dalam belajar, untuk itu pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengkaji dan menganalisis lebih lanjut tentang faktor-faktor yang menghambat siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitria Pramesti, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 3, Tahun 2018, hlm. 284.
- [2] Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 3, No. 2, Desember 2017, hlm. 80.
- [3] Sukma Wati, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat dalam Proses Pembelajaran trigonometri*, Jurnal Pedagogy, Vol. 1 No. 2, hlm. 142.
- [4] Sukma Wati, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat dalam Proses Pembelajaran trigonometri*, Jurnal Pedagogy, Vol. 1 No. 2, hlm. 145.
- [5] Hadijah Setiani, Adisel, Suryati, *Faktor-Faktor Penghambat Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Online Di MasaPandemi Covid 19*, Journal of Education and Instruction, Vol. 4, No. 1, Juni 2021, hlm. 194
- [6] Ridwan Danur, *Faktor-Faktor Penghambat Siswa Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan Dalam Proses Belajar Mata Pelajaran Jaringan Komputer Di Smk Piri 1 Yogyakarta*, Tahun. 2013
- [7] Ferry Pradana Kurniawan, *Faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik di jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 seyegan*, Jurnal Teknik, Tahun. 2016
- [8] Muhammad Rifa'i, Yanti Puspita Sari, *Faktor Penghambat Siswa dalam Pembelajaran Servis atas pada Permainan Bola Voli*, Jurnal Edukasimu, Tahun. 2021
- [9] Erwin Sawitri, Made Sumiati Astiti, dan Yessi Fitriani, *Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Mei 2019
- [10] Leni Marleni, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang*, Jurnal Pendidikan Matematika, Tahun 2016

- [11] Muh. Sain Hanafi, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 17, No. 1, Juni 2014, hlm. 74
- [12] Muh. Sain Hanafi, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 17, No. 1, Juni 2014, hlm. 68
- [13] Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017, hlm. 340.
- [14] Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017, hlm. 345
- [15] <https://kbbi.web.id/ajar.html> diakses pada tanggal 17 Januari 2022
- [16] Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017, hlm. 349
- [17] <https://www.smkn1purwoasri-kediri.sch.id> diakses pada tanggal 12 Januari 2022
- [18] Ridwan Danur Frehassangka, *Faktor-Faktor Penghambat Siswa Dalam Proses Belajar (Skripsi)*, Tahun 2013 17.
- [19] Ridwan Danur, *Faktor-Faktor Penghambat Siswa Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan Dalam Proses Belajar Mata Pelajaran Jaringan Komputer Di Smk Piri 1 Yogyakarta*, Tahun. 2013, hlm. 19
- [20] Akhmad Rijali, *Analisis Data Kuantitatif*, Jurnal Alhadharah, (Online), Volume 17, Nomor 33, 2018, hlm. 84.
- [21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 239.
- [22] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117.
- [23] Nazir, *Metodelogi Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), h. 327.

- [24] Albi, Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jurnal Jejak, Tahun 2018, hlm. 7
- [25] Wayan Suwendra, *Metodelogi dan Keagamaan*, (Editor Arya Lawa Manuaba) (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 5
- [26] Indah Nuning Pratiwi, *Penggunaan Media Vidio Call dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, (Online), Volume 1, Nomor 2, 2017, hlm. 211.
- [27] Indah Nuning Pratiwi, *Penggunaan Media Vidio Call dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, (Online), Volume 1, Nomor 2, 2017, hlm. 212.
- [28] Iryana, 2017, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Online).
- [29] Iryana, 2017, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Online).
- [30] Akhmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, (Online), Volume 17, Nomor 33, 2018, hlm. 84.
- [31] Akhmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, (Online), Volume 17, Nomor 33, 2018 hlm. 86.
- [32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 148.
- [33] <https://text-id.123dok.com/document/4zp1lp77z-faktor-penghambat-evaluasi-pembelajaran.html>

Lampiran 1. SK Skripsi

412

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-13697/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2022

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :** a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat :** 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2020, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 550 Tahun 2022, tentang Pemberi Kuasa Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS Pada Kementerian Agama;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 26 September 2022
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menunjuk Saudara:
1. Yusran, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Ridwan, M.T sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : DINIKA ZAHARA
- NIM : 180212035
- Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
- Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK MAHYAL ULUM AL-AZIZIYAH SIBREH ACEH BESAR
- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022;
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 14 Oktober 2022



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK MAHYAL ULUM AL-AZIZIYAH**

Jln. Banda Aceh-Medan Km. 17,8 Dilib Bukit Kee. Kuta Makmur, Kab. Aceh Besar, Kode Pos 23361
Tel : (0651)-7556019, Email : smk.mahyal.ulum@gmail.com, Situs : www.smkmahyalulum.sch.id

Nomor: 421.5/368/SMK-MU/X/2022

Lamp : -

Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth.

K.A Prodi Pendidikan Teknologi
Informasi,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
(FTK) UIN Ar-Raniry

Di -

Tempat

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erma Suryani, .TP

NIP : -

Jabatan : Kepala SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor : B-1379/Un.08/FTK-
1/TL.00/10/2022, pada tanggal 17 Oktober 2022 perihal permohonan izin tempat penelitian
Mahasiswa atas nama :

Nama : Dinika Zahara

NIM : 180212035

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan Penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan Penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 1 Minggu setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Sukamakmur, 24 Oktober 2022

Kepala Sekolah

SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah



Lampiran 3. Angket Penelitian

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SMK MAHYAL ULUM AL-AZIZIYAH SIBREH ACEH BESAR**

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Nomor Absen :

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, jenis kelamin dan nomor absen anda.
2. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan 4 butir pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (√) pada pilihan yang sesuai
5. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami
6. Waktu pengerjaan 30 menit
7. Arti dari pilihan nomor 1 – 20 :
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. TS = Tidak Setuju
 - d. STS = Sangat Tidak Setuju
8. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	Faktor Jasmani				
1.	Saya akan tetap fokus pada saat mengikuti proses pembelajaran biarpun lagi kurang sehat.				
2.	Saya akan berusaha melawan rasa sakit yang saya alami, biarpun proses pembelajaran sedang berlangsung.				
3.	Konsentrasi saya tetap stabil ketika mengikuti proses pembelajaran biarpun durasi belajar nya dirasa terlalu lama.				
4.	Kurangnya istirahat disebabkan oleh banyak nya tugas sekolah tidak membuat saya bolos sekolah.				
Faktor Psikologis					
5.	Saya akan meminta bantu kepada teman sekelas yang lebih pintar dari saya ketika materi yang sedang dijelaskan oleh guru tidak dipahami.				
6.	Saya dapat mempraktikkan teori apa yang diberikan oleh guru secara cermat.				
7.	Saya bisa menguasai semua materi yang berkaitan dengan teknik komputer dan jaringan dalam sekali penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
8.	konsentrasi saya tetap tertuju pada pelajaran yang dijelaskan meskipun teman yang ada dikelas sering mengajak berbicara pada saat pembelajaran sedang berlangsung.				
9.	Saya merasa dapat tantangan dengan materi pembelajaran yang menurut saya susah di pahami.				
10.	Minat saya dalam mengikuti proses pembelajaran sangat tinggi biarpun pelajaran yang disampaikan tergolong susah.				
Faktor keluarga					
11.	Keluarga selalu meminta supaya rajin				

	belajar dikarenakan mereka paham bahwa saya mempunyai keahlian di bidang teknik komputer jaringan.				
12.	Keluarga saya sangat tegas jika menyangkut dengan hal pendidikan.				
13.	Orang tua sayamampu memfasilitasi semua keperluan sekolah yang akan digunakan pada saat kegiatan belajar.				
14.	Pihak Keluarga saya membatasi keperluan yang membuat sifatnya melalaikan, contohnya seperti gadget.				
15.	Ekonomi yang tidak stabil tidak akan pernah membuat saya untuk berhenti belajar.				
Faktor Sekolah					
16.	Saya mampu mengerjakan tugas praktik di sekolah dengan tepat waktu.				
17.	Ketentuan untuk mendiskusikan tugas bersama teman sebangku akan membuat saya lebih bersemangat untuk belajar.				
18.	Pembelajaran yang tidak dilaksanakan sesuai ketentuan sekolah membuat saya bolos untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas.				
19.	Saya senang dengan guru yang adil terhadap siswanya, sehingga membuat saya tertarik mengikuti pelajaran sampai waktu selesai.				
20.	Guru sangat patuh dengan peraturan sekolah dan masuk tepat waktu sehingga jarang ada jam kosong.				
Faktor Masyarakat					
21.	Beragamnya pergaulan tidak membuat saya lupa untuk mengerjakan pekerjaan rumah.				
22.	Saya dan teman saya selalu berkomunikasi dengan orang di lingkungan masyarakat.				
23.	Saya akan berdiam diri apabila teman membutuhkan bantuan mengerjakan PR, biarpun bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.				

24.	Orang disekitar rumah saya bukan orang yang ahli dalam pendidikan komputer, sehingga saya bisa mengajari mereka tentang komputer.				
25	Saya berharap kompetensi dibidang jaringan dapat membantu orang yang membutuhkan.				

Lampiran 2. Kategori Nilai Interval

Kategori	Interval Nilai
Sangat Tinggi	90-100
Tinggi	80-90
Sedang	70-80
Rendah	60-70
Sangat Rendah	50-60

Lampiran 4. Hasil Faktor Internal

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
R1	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	33
R2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	30
R3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	30
R4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	25
R5	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	29
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
R7	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	32
R8	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
R9	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	32
R10	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	29
R11	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	30
R12	2	2	3	2	4	4	2	1	2	2	24
R13	3	2	3	1	3	3	3	2	2	1	23
R14	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	31
R15	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
R16	2	3	4	4	2	4	2	1	3	3	28
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
R18	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	32
R19	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	29
R20	2	3	4	2	3	4	4	2	4	3	31

Lampiran 5. Hasil Penjumlahan Faktor Fisik

Responden	P1	P2	P3	P4	Jumlah
R1	2	2	4	3	11
R2	3	3	3	3	12
R3	2	3	4	2	11
R4	2	2	2	4	10
R5	3	4	3	4	14
R6	3	3	3	3	12
R7	3	4	3	4	14
R8	3	3	3	4	13
R9	3	3	4	2	12
R10	3	2	3	2	10
R11	3	2	3	3	11
R12	2	2	3	2	9
R13	3	2	3	1	9
R14	3	3	3	4	13
R15	3	3	3	4	13
R16	2	3	4	4	13
R17	3	3	3	3	12
R18	3	3	4	2	12
R19	3	2	3	2	10
R20	2	3	4	2	11

Lampiran 6. Hasil Penjumlahan Faktor Psikologi

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Jumlah
R1	4	4	3	4	3	4	22
R2	3	4	2	4	4	1	18
R3	4	4	2	3	3	3	19
R4	3	3	2	2	3	2	15
R5	2	3	2	3	3	2	15
R6	3	3	3	3	2	3	17
R7	3	3	3	4	2	3	18
R8	3	3	3	4	4	4	21
R9	4	4	2	3	4	3	20
R10	4	2	2	3	4	4	19
R11	4	3	3	2	4	3	19
R12	4	4	2	1	2	2	15
R13	3	3	3	2	2	1	14
R14	4	3	2	2	3	4	18
R15	4	4	3	3	4	4	22
R16	2	4	2	1	3	3	15
R17	3	3	3	3	2	3	17
R18	4	4	2	3	4	3	20
R19	4	2	2	3	4	4	19
R20	3	4	4	2	4	3	20

Lampiran 7. Hasil PenjumlahanFaktor Eksternal

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah
R1	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	43
R2	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	49
R3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	47
R4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	42
R5	3	3	3	4	3	2	4	1	3	2	3	3	2	3	3	42
R6	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
R7	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	51
R8	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	51
R9	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	1	3	4	46
R10	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	49
R11	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	55
R12	3	4	3	1	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	46
R13	3	2	3	2	1	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	47
R14	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	1	3	4	49
R15	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	51
R16	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	49
R17	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
R18	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	1	3	4	46
R19	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	50
R20	4	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	2	3	4	3	47

Lampiran 8. Hasil PenjumlahanFaktor Sekolah

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah
R1	4	3	3	2	3	15
R2	3	1	4	4	3	15
R3	4	4	4	3	3	18
R4	3	4	2	3	3	15
R5	3	3	3	4	3	16
R6	3	3	3	2	3	14
R7	3	4	3	4	4	18
R8	2	4	4	4	4	18
R9	3	4	3	3	2	15
R10	4	4	3	3	2	16
R11	4	4	4	3	3	18
R12	3	4	3	1	3	14
R13	3	2	3	2	1	11
R14	4	4	4	4	4	20
R15	4	4	3	4	4	19
R16	4	4	2	3	4	17
R17	3	3	3	2	3	14
R18	3	4	3	3	2	15
R19	4	4	3	3	2	16
R20	4	4	3	3	2	16

Lampiran 9. Hasil PenjumlahanFaktor Keluarga

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah
R1	3	3	2	4	4	16
R2	3	3	3	4	4	17
R3	4	3	2	3	3	15
R4	2	3	2	4	3	14
R5	2	4	1	3	2	12
R6	3	3	2	3	3	14
R7	3	4	2	4	4	17
R8	3	3	2	4	4	16
R9	3	4	2	3	4	16
R10	3	4	2	4	4	17
R11	4	4	3	4	4	19
R12	3	4	2	4	4	17
R13	3	4	2	4	4	17
R14	2	3	2	4	3	14
R15	3	4	3	4	3	17
R16	3	3	4	4	2	16
R17	3	3	2	3	3	14
R18	3	4	2	3	4	16
R19	3	4	2	4	4	17
R20	4	3	1	4	3	15

Lampiran 10. Hasil PenjumlahanFaktor Masyarakat

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah
R1	3	3	2	2	2	12
R2	3	4	3	4	3	17
R3	2	3	2	3	4	14
R4	2	3	2	2	4	13
R5	3	3	2	3	3	14
R6	3	3	2	3	3	14
R7	3	3	3	3	4	16
R8	4	4	2	3	4	17
R9	3	4	1	3	4	15
R10	3	3	3	3	4	16
R11	4	4	3	3	4	18
R12	4	3	2	2	4	15
R13	4	4	3	4	4	19
R14	4	3	1	3	4	15
R15	3	3	2	3	4	15
R16	2	4	2	4	4	16
R17	3	3	2	3	3	14
R18	3	4	1	3	4	15
R19	3	3	4	3	4	17
R20	4	2	3	4	3	16

Lampiran 11. Item pernyataan Angket

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	74.2500	28.618	.262	.605
X02	74.2000	29.116	.092	.619
X03	73.7000	29.168	.115	.616
X04	74.0500	28.471	.072	.629
X05	73.5500	28.155	.213	.607
X06	73.6000	30.253	-.074	.637
X07	74.4500	29.103	.104	.618
X08	74.2000	27.432	.199	.609
X09	73.7500	25.250	.503	.566
X10	74.0000	25.263	.421	.575
X11	73.5500	28.892	.141	.614
X12	73.4000	28.042	.164	.613
X13	73.8000	27.221	.423	.588
X14	73.9500	24.997	.515	.563
X15	74.0500	27.313	.238	.604
X16	73.9500	28.155	.282	.602
X17	73.4500	29.524	.066	.620
X18	74.8000	28.063	.231	.605
X19	73.2500	28.724	.240	.607
X20	73.5000	28.474	.165	.612
X21	73.8000	28.905	.111	.618
X22	73.6500	29.187	.104	.618
X23	74.7000	29.695	-.018	.635
X24	73.9000	29.042	.115	.617
X25	73.3000	28.747	.169	.612

Lampiran 12. Faktor Internal(Faktor Fisik Dan Psikologi)

Statistics			Statistics			
FAKTOR INTERNAL				Faktor Fisik	Faktor Psikolog	
N	Valid	20	N	Valid	20	20
	Missing	0		Missing	0	0
Mean		29.75	Mean		11.60	18.15
Std. Error of Mean		.692	Std. Error of Mean		.336	.539
Median		30.00	Median		12.00	18.50
Mode		29	Mode		12	15 ^a
Std. Deviation		3.093	Std. Deviation		1.501	2.412
Variance		9.566	Variance		2.253	5.818
Skewness		-.629	Skewness		-.162	-.170
Std. Error of Skewness		.512	Std. Error of Skewness		.512	.512
Kurtosis		.383	Kurtosis		-.786	-.901
Std. Error of Kurtosis		.992	Std. Error of Kurtosis		.992	.992
Range		12	Range		5	8
Minimum		23	Minimum		9	14
Maximum		35	Maximum		14	22
Sum		595	Sum		232	363

Lampiran 13. Faktor Eksternal (faktor sekolah, keluarga dan masyarakat)

Statistics		
FAKTOR EKSTERNAL		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		47.20
Std. Error of Mean		.819
Median		47.00
Mode		42 ^a
Std. Deviation		3.665
Variance		13.432
Skewness		.051
Std. Error of Skewness		.512
Kurtosis		-.467
Std. Error of Kurtosis		.992
Range		13
Minimum		42
Maximum		55
Sum		944

Statistics		Faktor Sekolah	Faktor keluarga	Faktor masyarakat
N	Valid	20	20	20
	Missing	0	0	0
Mean		15.80	16.00	15.40
Std. Error of Mean		.360	.470	.380
Median		16.00	16.00	15.00
Mode		17	15	15
Std. Deviation		1.609	2.103	1.698
Variance		2.589	4.421	2.884
Skewness		-.482	-.189	.155
Std. Error of Skewness		.512	.512	.512
Kurtosis		.455	.452	0.75
Std. Error of Kurtosis		.992	.992	.992
Range		7	9	7
Minimum		12	11	12
Maximum		19	20	19
Sum		316	320	308

Lampiran 14. Pembagaan Angket kepada Siswa



Lampiran 15. Pemantauan Pengisian Angket

